

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kuantitatifkan (Aprina et al., 2018). Selama proses penelitian kuantitatif peneliti memusatkan pada permasalahan yang memiliki karakteristik tertentu pada variabel. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasy Eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independent kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependent variabel (Notoatmojo, 2018).

#### B. Design Penelitian

Dalam design penelitian ini rancangan yang digunakan adalah One Group pretest post test. Peneliti memilih jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *pemberian guided imagery* terhadap perubahan nyeri ibu post operasi seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Handayani Tahun 2022. Data yang diperoleh adalah dengan cara melakukan observasi pertama (pretest), selanjutnya dilakukan intervensi, dan yang terakhir yaitu observasi akhir (posttest).

Pretest	Intervensi	Posttest
01	X	02

Keterangan :

01 : Pengukuran lembar observasi sebelum diberikan guided imagery

X : Intervensi ( Guided Imagery)

02 : Pengukuran lembar observasi sesudah guided imagery

#### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 06 Juni sampai 25 Juni 2022 di ruang rawat inap edelweiss pasien post operasi *seksio sesarea* di RS umum Handayani Kotabumi tahun 2022.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *seksio sesarea* di RS Umum Handayani Kotabumi tahun 2022. Sampel penelitian merupakan objek yang akan diteliti

dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Sample dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *seksio sesarea*. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksekusi (Notoatmojo, 2010)

kriteria inklusi dan eksekusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria Inklusi Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Seperti:
  - a. Pasien bersedia menjadi responden
  - b. Pasien post operasi *seksio sesarea* (Operasi *seksio sesarea* pertama ataupun yang pernah memiliki riwayat *seksio sesarea* di kelahiran sebelumnya)
  - c. Pasien pasca operasi 24 jam
  - d. Pasien yang sedang merasakan nyeri
  - e. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu
  - f. Pasien yang diberikan obat analgetik yang sama
2. Kriteria Eklusi Kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Notoatmojo, 2018), seperti:
  - a. Pasien yang melahirkan normal/ spontan
  - b. Pasien yang merasa tidak nyaman selama proses pemberian terapi
  - c. Pasien positif covid-19
  - d. Pasien dalam keadaan tidak sadar

Dalam Teknik pengambilan sampel peneliti melakukan dengan Teknik non random sampling. Non random sampling merupakan Teknik pengambilan sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Peneliti dalam Teknik non random sampling yang digunakan penelitian ini adalah Teknik accidental sampling atau pengambilan sampel secara aksidental dengan pengambilan kasus atau responden yang ada atau tersedia di suatu tempat (Notoatmojo, 2018).

Berdasarkan data pre survey pada tahun 2022 di RSUD Handayani Kotabumi terdapat ibu post partum dengan persalinan seksio sesarea pada bulan Desember tahun 2021 berjumlah 40 orang. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus lameshow, dkk (1990, dalam Aprina et all 2015).

Cara perhitungan sampel untuk penelitian survei (*Lemeshow*) :

Rumus:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p) \cdot N}{2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot (1-p)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) \cdot 40}{(0,05)^2(40 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{19,6}{0,0025 \cdot 39 + 0,49}$$

$$n = \frac{19,6}{0,5875}$$

$n = 33,36 = 33$  responden

Keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01 Z = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,69)

P= Proporsi sifat populasi 3 variabel prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya populasi = Besarnya sampel

## E. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai konsep yang mempunyai macam-macam nilai dan dapat diubah menjadi variable dengan cara memusatkan pada aspek tertentu (Notoatmojo, 2018).

Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya 3 variabel dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Variabel bebas (independent) Variabel bebas atau variable independent adalah variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable terikat (dependent) sehingga variable independent dapat dikatakan sebagai variable yang mempengaruhi (Aprina et al 2015). Variabel bebas dari penelitian ini adalah pemberian guided imagery.
2. Variabel terikat (dependent) Variabel terikat atau variable dependent adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (independent) (Aprina et al 2015). Penelitian ini memiliki variable terkait yaitu Nyeri.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan fenomenal observasional yang memungkinkan peneliti untuk melakukan uji secara empiric, apakah outcome yang diprediksi tersebut benar atau salah (Thomas et al., 2010 dalam Agung, 2020). Definisi operasional berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variable yang diamati ataupun diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur agar dapat diukur maka variable harus diberi batasan atau definisi yang operasional, atau definisi operasional variabel (Notoatmojo, 2021). Variabel atau suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan

yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Tabel 3.1  
Definisi Oprasional

No.	Variable	Definsi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
1.	Usia	Usia responden dari awal kelahiran sampai saat penelitian dilakukan, dikategorikan dalam usia reproduksi	Wawancara	Kuisisioner	- Tidak berisiko (20-35 tahun) - Berisiko (<20->35 tahun)	Ordinal
	Pengalaman operasi	Ibu hamil yang pernah memiliki riwayat <i>seksio sesarea</i> sebelumnya.	Wawancara	Kuisisioner	- Pernah - Tidak pernah	Ordinal
2.	Variabel dependent: skala nyeri	Dilakukan penilaian nyeri disertai wawancara dan observasi skala nyeri saat sebelum dan setelah 2 kali diintervensi.	Numeric Rating Scale	Observasi dengan menggunakan NRS	Hasil pengukuran skala nyeri dikategorikan menjadi: • Tidak Nyeri (0) = 1, • Nyeri Ringan (1-3)= 2, • Nyeri Sedang (4-6) = 3, • Nyeri Berat (7-9) = 4	Ratio
3.	Variabel independen t (variabel bebas): Terapi guided imagery menggunakan gambaran khayalan dan suara alam	Tindakan untuk membayangkan atau menghayalkan suatu kejadian dan tempat yang menyenangkan sesuai keadaan yang dialami dengan menggabungkan suara alam menggunakan earphone lalu membacakan teks guided imagery yang akan dilakukan selama 10 menit.	Numeric Rating Scale	Observasi dengan menggunakan NRS	Hasil pengukuran skala nyeri dikategorikan menjadi: • Tidak Nyeri (0) = 1, • Nyeri Ringan (1-3)= 2, • Nyeri Sedang (4-6) = 3, • Nyeri Berat (7-9) = 4	Ratio

## G. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian diantaranya kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatetan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar observasi dan instrument *Numeric Rating Scale (NRS)*.

### 2. Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale*.

### 3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. Peneliti menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan selanjutnya peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon peserta responden menandatangani *informed consent* dan peneliti memberikan *pre Numeric Rating Scale* untuk mengukur tingkat nyeri responden. Setelah dilakukan penilaian skala nyeri *pre Numeric Rating Scale* peneliti melakukan pemberian *guided imagery* sesuai SOP kepada responden, sesudah dilakukan pemberian *guided imagery* selanjutnya peneliti memberikan post.

### 4. Tahapan pelaksanaan penelitian

#### a. Persiapan penelitian

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
- 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur penelitian.
- 3) Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penelitian.

#### b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi, penelitian dilakukan kaji etik dan peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak terkait.
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait selanjutnya dari surat tersebut diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian.
- 3) Peneliti menentukan kriteria responden sesuai dengan kriteria penelitian.

- 4) Melakukan identifikasi pasien mengenai nama, tanggal lahir, dan rekam medik serta melihat gelang pasien untuk memvalidasi identitas pasien, dan melihat list pasien mengenai jenis operasi, waktu selesai operasi, keadaan umum klien, dan adanya keluhan nyeri.
- 5) Peneliti menjelaskan kepada responden tentang guided imagery dan menyesuaikan suasana sesuai tujuan peneliti yaitu suasana alam.
- 6) Peneliti menjelaskan kepada klien dan keluarga klien tentang informed consent yang berisi tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
- 7) Meminta kesediaan responden untuk ikut dalam penelitian dan menandatangani informed consent. · Pengukuran skala nyeri pertama dilakukan pada saat sebelum perlakuan guided imagery.
- 8) Guided imagery dilakukan saat nyeri timbul dimulai pada hari pertama pasca operasi klien dan dilakukan setelah diberikan obat analgesic berupa ketorolac.
- 9) Setiap perlakuan akan dilakukan selama kurang lebih 10 menit. · Perlakuan: (sesuai dengan SOP guided imagery)
- 10) Pengukuran skala nyeri kedua dilakukan pada saat sesudah perlakuan guided imagery

## **H. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RSUD Handayani Kotabumi untuk melakukan penelitian. Dalam etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmojo, 2018). Perilaku tersebut meliputi:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Human Dignity*)  
 Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, serta peneliti dapat memberikann kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebaiknya mempersiapkan formulir persetujuan subjek yaitudengan inform consent.
2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentialy*)  
 Mengenai privasi peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek, dan cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan (*Respect For Justicean Inclusiveness*) Peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengkondisikan lingkungan agar memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan serta keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan etnis.
4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balacing Harms And Benefits*)  
Peneliti dalam hal ini harus meminimalisasi dampak yang dapat merugikan bagi subjek, oleh sebab itu peneliti harus mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

## **I. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dengan menggunakan komputer akan melalui tahapan sebagai berikut menurut (Aprina & Anita, 2015), yaitu:

### a. Editing

Peneliti telah melakukan pengecekan isi formulir atau instrument test sehingga jawaban di instrument test sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

### b. Coding

Peneliti telah memasukan data dalam bentuk kalimat ataupun huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti melakukan pemberian kode pada observasi pretest dan posttest. Dalam penelitian ini data yang perlu di koding adalah:

- a. Skala nyeri : tidak nyeri (0) = 1, nyeri ringan (1-3) = 2, nyeri sedang (4-6) = 3, nyeri berat (7-9) = 4

### c. Processing

Peneliti sudah memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden, data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai dengan pengkodean sebelumnya.

### d. Cleaning

Cleaning adalah yang terakhir, peneliti telah mengecek kembali data yang telah masuk valid atau tidak, jika tidak valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry, kemudian dilakukan analisis.

## **J. Analisis Data**

Analisis data dibagi menjadi 2 menurut Aprina & Anita (2015), yaitu:

### 1. Analisa Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, tujuannya untuk mengetahui pengaruh pemberian guided imagery terhadap perubahan nyeri ibu post operasi seksio sesarea . penelitian ini menggunakan *software* computer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  0,05 apabila probabilitas *p-value*  $\leq 0,05$  artinya ada pengaruh pemberian guided imagery terhadap perubahan nyeri ibu post operasi *seksio sesarea*.